

SERAH TERIMA TAMAN BALEKAMBANG JUNI 2024, GIBRAN: SEGERA BUKA UNTUK UMUM



Sumber Gambar:

<https://imgcdn.solopos.com/@space/2024/02/TAMAN-BALEKAMBANG-SOLO-1.jpg>

Isi Berita:

Solopos.com, SOLO – Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka mengusahakan membuka Taman Balekambang untuk rekreasi, Juni 2024. Tarif masuknya sesuai Perda Kota Solo No.14/2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

“Bulan depan kami resmikan Balekambang, jadi tempat baru untuk anak-anak muda,” kata Gibran pada sesi tanya jawab pada acara pelatihan konten kreator pemula dan kopdar generasi digital Solo di Lokananta Bloc, Solo, Rabu (22/5/2024) siang.

Terpisah, Sekda Solo Budi Murtono menjelaskan Pemkot Solo belum bisa memastikan kapan peresmian Taman Balekambang. Pemkot Solo fokus menyelesaikan serah terima Taman Balekambang dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR) akhir Juni 2024.

“Kalau peresmian belum bisa saya sampaikan. Ada masukan dari Kementerian PUPR kalau peresmian itu harus dipastikan di sini sudah ada aktivitas entah Ketoprak Balekambang atau ada kegiatan UMKM,” jelas dia ditemui wartawan, Kamis (30/5/2024) sore.

Dia mengatakan revitalisasi Taman Balekambang dalam tahap pemeliharaan. Pemkot Solo berkoordinasi dengan Kementerian PUPR untuk memperbaiki kerusakan minor dan menata tanaman.

“Kami selesaikan serah terima akhir Juni. Kami usahakan secepatnya begitu serah terima selesai bisa dimanfaatkan. Mungkin sementara tidak full, namun terbatas,” jelas dia

BM, sapaan akrabnya mengatakan Taman Balekambang belum memungkinkan dikelola pihak ketiga dalam waktu dekat. Pemkot Solo mencoba menata Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balekambang menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Menurut dia, ada tarif masuk yang nilainya sesuai dengan Perda Kota Solo No.14/2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pemkot Solo akan menerapkan tarif masuk sesuai regulasi. Namun, Pemkot Solo nantinya juga melakukan evaluasi mengenai tarif masuk Taman Balekambang.

Laman resmi Pemkot Solo menjelaskan revitalisasi Taman Balekambang Solo menghabiskan dana senilai Rp154,7 miliar. Pohon-pohon besar dan tua yang telah ada sebelumnya dipertahankan untuk mempertahankan daya tarik alaminya.

Konsep revitalisasi ini mengusung ide botanical garden dengan menggunakan material batuan alam sebagai elemen pendukung, menjadikan Taman Balekambang sebagai inkarnasi nyata dari Taman Ekologi Budaya Jawa.

Berikut daftar tarif Taman Belekambang sesuai regulasi yang berlaku.

1. Harga tiket masuk umum Rp5.000/orang
2. Harga tiket masuk wisatawan asing Rp25.000/orang
3. Tiket pertunjukan Rp15.000/orang
4. Tiket paket pertunjukan Rp100.000/orang
5. Tiket pemanfaatan lahan open stage siang Rp2,5 juta/6 jam
6. Tiket open stage mulai Rp3,5 juta/6 jam
7. Tiket open stage sosial siang Rp1 juta/6 jam
8. Tiket open stage sosial malam Rp1,5 juta/6 jam
9. Tiket foto kenangan atau prewedding Rp200.000/6 jam

(Wahyu Prakoso)

Sumber Berita:

1. <https://soloraya.solopos.com/serah-terima-taman-balekambang-juni-2024-gibran-segera-buka-untuk-umum-1933368>, “Serah Terima Taman Balekambang Juni 2024, Gibran: Segera Buka untuk Umum”, tanggal 2 Juni 2024.

2. <https://radarsolo.jawapos.com/solo/844721597/aset-taman-balekambang-serah-terimaakhir-juni-ini-respons-pemkot-solo>, “Aset Taman Balekambang Serah Terima Akhir Juni, Ini Respons Pemkot Solo”, tanggal 3 Juni 2024.
3. <https://www.antaranews.com/berita/4133523/pemkot-surakarta-berharap-balekambang-dibuka-bulan-ini>, “Pemkot Surakarta berharap Balekambang dibuka bulan ini”, tanggal 3 Juni 2024.
4. <https://solopopuler.com/taman-balekambang-proses-serah-terima-pupr-pemkot-solo-diberikan-masukan-untuk-aktivitas/>, “Taman Balekambang Proses Serah Terima PUPR, Pemkot Solo Diberikan Masukan Untuk Aktivitas”, tanggal 2 Juni 2024.

Catatan :

- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
 - b. Pasal 24
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
 - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a) Belanja Daerah; dan
 - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.²

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

² Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%2Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%2Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.³

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

³ jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membebani-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05